



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki permasalahan ekonomi dengan tingkat pertumbuhan bisa dibilang rendah. Dengan kondisi ini, masalah ekonomi yang dapat ditimbulkan yakni pengangguran, kemiskinan, hutang, kesejahteraan dan sebagainya. Dampak dari permasalahan tersebut, masyarakat Indonesia memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha atau pelaku UMKM, guna untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidup. Tentunya, langkah ini juga mendapat dukungan melalui program-program pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat sosial. Dimasa ketidakstabilan ekonomi, stabilitas pekerjaan adalah tujuan utama (Suryani Ritonga & Qarni, 2022). Menurut artikel yang diterbitkan (Kementrian Perindustrian, 2018) menyatakan bahwa suatu stabilitas pekerjaan akan dapat ditingkatkan, jika seimbang dengan adanya ide dan inovasi kreatif yang dimunculkan oleh setiap pelaku UMKM atau industri. Pada dasarnya UMKM di Indonesia merupakan usaha rumah tangga. Berdasarkan data kementrian koperasi dan UKM, pada tahun 2019, di Indonesia terdapat 65,4 juta UMKM (Kemenperin RI, 2016; Kemenkeu RI, 2023). Dengan jumlah tersebut, diharapkan dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat.

Pada nyatanya, Usaha Kecil Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam Pembangunan ekonomi negara Indonesia dan dianggap sebagai motor penggerak perekonomian daerah. Hal ini ditunjukkan pada saat krisis ekonomi tahun 1998, ketika banyak usaha besar bangkrut, usaha kecil adalah kelompok yang paling



bertahan (Suryani Ritonga & Qarni, 2022). Hal tersebut menjadi salah satu ladang pekerjaan bagi para pelaku usaha untuk berlomba-lomba dalam berinovasi dan memberikan nilai lebih kepada konsumen sehingga dapat menciptakan keunggulan produk agar dapat menghadapi persaingan bisnis dengan pelaku industri atau UMKM lainnya. Dalam artikel yang diterbitkan (Tambunan, 2023) Negara Indonesia dikenal sebagai negara yang cukup luas dengan 38 provinsi. Salah satunya ialah provinsi Jawa Timur yang memiliki luas wilayah sebesar 47,963 km², dengan 29 kabupaten dan 9 kota. Kabupaten Jombang menjadi salah satu wilayah atau kawasan industri dengan jumlah wirausaha sebanyak 13.128 yang tersebar di berbagai daerah kecamatan atau desa (Diskominfo kab. Jombang, 2024). Desa Tambar termasuk dalam wilayah industri atau pelaku UMKM. Jumlah industri peralatan rumah tangga seperti wajan, serok, dan alat penggorengan lainnya sebanyak 7 yang menjadi suatu usaha dengan daya saing tinggi dan banyak diminati oleh masyarakat setempat, yang hasil produksinya sudah tersebar di berbagai wilayah diantaranya wilayah di daerah Jawa Timur seperti Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pasuruan.

Salah satu pelaku umkm home industri sangkar burung yang berada di desa Tambar kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang, mempunyai perkembangan cukup pesat dan signifikan. Hal itu dapat dilihat dari jumlah produksi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Adanya perkembangan UMKM tersebut, perlunya strategi yang tepat untuk mewujudkan keunggulan dalam bersaing sebagai kekuatan baru untuk Perusahaan agar bisa tetap jalan dan berkembang, tujuan ini dapat dicapai melalui usaha yang dilakukan dalam Upaya meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga harus bisa menguasai pasar agar tetap bisa meningkatkan penjualannya, maka dari itu, sangat dibutuhkan strategi bersaing yang ampuh dan tepat agar dapat membantu peningkatan

penjualan industri sehingga dapat menghadapi persaingan bisnis dan penjualan dapat mengalami peningkatan profitabilitas.

Dalam perkembangan dunia usaha saat ini tingkat persaingan bisnis semakin ketat. Dengan semakin majunya perkembangan teknologi zaman saat ini, pelaku usaha harus bisa mengedepankan daya saing dengan menekankan keunggulan produk yang kuat supaya dapat memaksimalkan profitabilitas sesuai dengan target usaha. Hal tersebut, tentunya dapat berkaitan dengan profitabilitas antar industri yang bersaing dalam bidang yang sama. Salah satu fenomena profitabilitas yakni upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidup. Dalam meningkatkan profitabilitas harus memiliki strategi daya saing yang tinggi. Selain itu, pelaku usaha juga harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menjaga efisiensi industri.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu perangkat desa Tambar, Di desa Tambar terdapat 3 home industri yang bergerak di bidang yang sama yakni memproduksi sangkar burung. Dengan adanya kesamaan industri pemilik usaha dituntut untuk memiliki kemampuan dalam bersaing, salah satu yang harus dimiliki adalah *Competitive Advantage Strategy*. Keunggulan bersaing, atau keunggulan kompetitif, mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk unggul para pesaingnya dalam industri atau pasar yang sama. Hal ini dicapai melalui karakteristik dan sumber daya yang unik yang dimiliki perusahaan, sehingga memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan memungkinkan perusahaan untuk kinerja lebih baik.

Dari ketiga home industri tersebut salah satunya adalah home industri dua cendrawasih. Home industri dua cendrawasih memiliki keunggulan dari jumlah produk yang dihasilkan. Salah satunya memiliki keunggulan dari segi ukuran yang tidak dimiliki oleh produsen lainnya. Bahan baku yang digunakan dalam industri dua



cendrawasih juga berbeda dari lainnya yaitu menggunakan bahan baku kawat yang memiliki ketahanan yang kuat. Dalam Home Industri Dua Cendrawasih juga memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan dari segi pemesanan yang dapat menyesuaikan permintaan.

Berdasarkan fenomena yang ada diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi keunggulan bersaing yang digunakan dalam home industri sangkar burung Dua Cendrawasih. Pada dasar tersebut penulis membahasnya di dalam skripsi yang berjudul **“Analisa *Competitive Advantage Strategy* Dalam Upaya Peningkatan *Profitabilitas* Pada Home Industri Sangkar Burung Dua Cendrawasih Di Desa Tambar Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi keunggulan bersaing yang diterapkan dalam home industri sangkar burung Dua Cendrawasih dalam menghadapi persaingan bisnis?
2. Apakah strategi keunggulan bersaing yang diterapkan dalam home industri sangkar burung Dua Cendrawasih dapat meningkatkan profitabilitas Perusahaan?



1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi keunggulan bersaing yang diterapkan dalam home industri sangkar burung Dua Cendrawasih dalam menghadapi persaingan bisnis.
2. Untuk mengetahui apakah strategi keunggulan bersaing yang diterapkan dalam home industri sangkar burung Dua Cendrawasih dapat meningkatkan *profitabilitas* Perusahaan

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu dibidang strategi keunggulan dalam persaingan bisnis dari penulis maupun pembaca tentang manajemen strategi khususnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

sebagai masukan dan saran agar dapat mengembangkan strategi keunggulan bersaing dalam bisnis (*Competitive Advantage Strategy*)

2) Bagi Penulis

Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi penulis mengenai strategi keunggulan dalam persaingan bisnis (*Competitive Advantage Strategy*).

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran mengenai strategi keunggulan bersaing (*Competitive Advantage Strategy*) dalam bisnis bagi yang membaca.



4) Bagi Akademisi

Sebagai aset Pustaka yang dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa maupun dosen dan memudahkan untuk menjadi gambaran mengenai strategi keunggulan dalam bersaing (*Competitive Advantage Strategy*)

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini menggambarkan secara singkat masing-masing bab mengenai pembahasan yang ada didalam penelitian, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami gambaran penulisan proposal skripsi, berikut sistematika penulisan :

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas tentang penelitian terdahuluyang digunakan sebagai acuan penelitian, kajian teori mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang secara garis besar membahas alur berjalannya penelitian.

c. BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam proses penelitian yang memuat metode pendekatan dan penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, informan penelitian, prosedur penelitian atau proses perekaman data, Teknik anaisis data serta pengecekan kebahasaan temuan.



d. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas mengenai hasil dan pembahasan dalam penelitian yang memuat hasil analisis dan perhitungan saat penelitian.

e. BAB V : PENUTUP

Bagian ini membahas tentang Kesimpulan dan saran yang diberikan kepada objek penelitian.

